



**S**ebuah pesawat jenis Boeing 787-8 dengan registrasi 5Y-KZE nomor penerbangan KQ-118, pada 20 September 2021 ketika sedang melayani penerbangan reguler dari Nairobi (Kenya) ke Amsterdam (Netherlands), dicegat oleh 2 pesawat tempur jenis Eurofighter dari Bundeswehr (German Air Force). 2 Eurofighters ini mencegat (intercept) pesawat yang dioperasikan Kenya Airways tersebut di sisi kiri dan kanannya pada jarak dekat tertentu. Pesawat 5Y-KZE saat itu berada di ketinggian 40.000 kaki, sedang terbang dengan kecepatan jelajah 561 - 587 mph, tepat setelah meninggalkan ruang udara Austria ketika memasuki ruang udara Jerman.

Biasanya interception dilakukan oleh Air Force dari negara di mana ruang udaranya sedang diterbangi oleh pesawat asing (sipil atau militer) secara ilegal. Ada banyak alasan interception dilakukan, antara lain pesawat yang memasuki wilayah negara itu dianggap masuk ruang udara tanpa kelengkapan dokumen, atau karena pesawat itu mengalami kerusakan alat navigasi sehingga memasuki ruang udara yang tidak seharusnya diterbangi, atau yang paling sering adalah karena alasan keamanan negara terkait dengan adanya penumpang di pesawat itu yang dikategorikan sebagai teroris atau penumpang bermasalah (unrully passenger).

Jadwal penerbangan KQ-118, merupakan jadwal yang berselang 1 hari dari jadwal yang seharusnya jam 11.59/LT 19/9/2021 menjadi 00.07/LT 20/9/2021 (karena melewati pukul 00.00 tengah malam disebut berselang 1 hari), karena diakibatkan oleh adanya delay (keterlambatan)

sejak dari bandar udara keberangkatan, Nairobi, Kenya. Dalam operasional penerbangan, keterlambatan yang lama (selang 1 hari berikutnya atau 24 jam berikutnya), bisa berpengaruh terhadap masa validitas sebuah flight plan (FPL) yang sudah terkirim ke bandar udara dari beberapa negara yang ruang udaranya akan dilintasi oleh penerbangan ini. Perubahan jadwal akibat keterlambatan sampai dengan 1 hari (24 jam) harus disusulkan dengan FPL baru agar validitasnya tetap terjaga.

Pilot Kenya Airways baru menyadari mengapa pesawatnya dicegat oleh 2 Eurofighters tersebut. Ternyata baru disadari penyebabnya adalah kegagalan berkomunikasi yang disebut sebagai lost communication dengan petugas Air Traffic Service Jerman. Interception terjadi setelah pesawatnya lepas dari tanggung jawab ATS Austria. Spekulasi yang beredar menyatakan bahwa kehilangan komunikasi sesaat tersebut diakibatkan oleh kesalahan ketika melakukan switch (pemindahan) frekuensi radio ATS Austria untuk pindah ke ATS Jerman, sehingga terjadi kesalahan penggunaan frekuensi radio. Phraseology radiotelephony dalam berkomunikasi untuk melakukan pergantian frekuensi radio dari satu unit tugas ke unit tugas yang berbeda diatur dalam ICAO Annex dan Document.

Bila spekulasi ini memang benar terjadi maka akan menjadikan pesawat tidak dapat berhubungan dengan petugas pengatur lalu lintas udara yang seharusnya, sehingga menimbulkan insiden yang disebut lost communication. Tujuan pesawat tempur Eurofighter Bundeswehr meng"intercept" pesawat sipil tersebut adalah untuk membantunya, dengan menggiringnya untuk mendarat di bandar udara terdekat untuk memperbaiki alat komunikasinya. Namun insiden lost communication tersebut dapat segera teratasinya dan pesawat Kenya Airways tersebut dapat segera melanjutkan penerbangan ke Amsterdam dan 30 menit kemudian mendarat dengan selamat di bandar udara Schiphol Amsterdam.

Kegagalan berkomunikasi di saat terbang sangat berbahaya bukan hanya bagi pesawat itu, namun bagi pengaturan pesawat lainnya. Kejadian demikian oleh ICAO dimasukkan dalam kategori insiden serius atau emergency. Kejadian semacam itulah yang menjadikan pesawat tempur harus turun tangan membantu untuk mengatasinya.



Tindakan yang harus dilakukan oleh pilot pesawat sipil bila fasilitas komunikasinya mengalami kegagalan total (tidak bisa mengirim dan juga tidak bisa menerima atau mendengar) segera mengaktifkan transponder di pesawatnya dengan squawk number 7600, selain mengaktifkan frekuensi distress internasional. Frekuensi Distress Internasional dipergunakan di kanal VHF oleh semua pesawat terkait interception. Dalam kaitannya dengan penggunaan transponder ini, ICAO menetapkan 3 kejadian sebagai emergency, yaitu bila pesawat mengalami pembajakan (Aircraft hijacking), radio failure (Lost communications) dan Emergency. Squawk code transponder selengkapnya tergambar pada tabel yang dikutip dari Wikipedia berikut ini.

Transponder Code Number	Used by ICAO & Countries	Allocated Use
7000	ICAO	VFR standard squawk code when no other code has been assigned.
	US	External ARTCC subset. (Block of discrete codes except that x000 is used as a non-discrete code after all discrete codes are assigned.)
	Australia	Unmanned aerial vehicle in all classes of airspace and when instructed to enable transponder. <sup>281</sup>
7001	France	Used in some countries to identify VFR traffic.
	UK	Sudden military climb out from low-level operations. <sup>282</sup>
7004	UK	Aerobatic and display code in some countries.
7100, 7200, 7300	US	External ARTCC subsets. (Blocks of discrete codes except that x000 is used as a non-discrete code after all discrete codes are assigned.)
	Switzerland	7100 in Switzerland for SAR (REGA).
7400	US, UK, Australia	Unmanned aerial vehicle lost link.
<b>7500</b>	<b>ICAO</b>	<b>Aircraft hijacking.</b>
7501–7577	US	Reserved for use by Continental NORAD Region (CONR).
<b>7600</b>	<b>ICAO</b>	<b>Radio failure (post communications).</b>
7601–7607	US	Reserved for special use by FAA.
7610–7676	US	External ARTCC subset (block of discrete codes).
7615	Australia	Civil flights engaged in littoral zone surveillance.
<b>7700</b>	<b>ICAO</b>	<b>Emergency.</b>

Dikutip dari Wikipedia English Version

Interception adalah insiden yang biasa terjadi bila ada pesawat asing yang (melanggar) memasuki wilayah udara negara lain secara ilegal. Namun interception dalam kejadian ini bukanlah karena pelanggaran sebagaimana yang sering terjadi di Indonesia, tetapi karena kegagalan berkomunikasi melalui frekuensi radio air-ground (umumnya VHF dan HF). Jadi interception dalam kejadian ini lebih tepat dimaknai sebagai sebuah upaya penggiringan. Tugas pilot pesawat tempur Bundeswehr itu sejatinya akan menggiring KQ-118 untuk dipaksa mendarat di bandar udara terdekat yang ditetapkannya, untuk perbaikan. Namun, dengan segera teratasinya kegagalan berkomunikasi Kenya Airways tersebut, interception ini tidak berlangsung lama.

Interception oleh pesawat fighter akan menimbulkan situasi yang berbahaya bagi pesawat sipil, karena di saat kedua pesawat militer tersebut mengapitnya, alat peringatan dini TCAS (traffic collision avoidance system) di pesawat yang diinterceptnya akan aktif memberikan “perintah” traffic atau resolution advisory (TA atau RA). Peringatan itu dipastikan akan berbunyi terus menerus sebagai peringatan sampai pilot Kenya Airways melakukan manuver penghindaran. Selain itu pesawat yang sedang diintercept (Kenya Airways) maupun yang mengintercept (Eurofighters) sedang di kecepatan jelajah tinggi yaitu berkisar antara 561 - 587 mph = 902 - 944 km per jam dan di ketinggian FL400 (40.000 feet dengan standard altimeter pressure = QNE = 1013.2 mb = 29.92 in).

Dalam kaitan dengan prosedur interception oleh pesawat militer terhadap pesawat sipil, ICAO telah mengaturnya. Untuk mengatasi timbulnya risiko bahaya (hazards) di saat interception berlangsung, telah diatur berbagai ketentuan yang dicantumkan dalam ICAO Annex 2: Rules of the Air, Chapter 3 dan di Appendix 1 dengan Attachment A dan Document 9433-AN/926 Manual Concerning Interception of Civil Aircraft khususnya di Chapter 3: Elimination or Reduction of the Need for Interception, dan Chapter 4: Elimination or Reduction of Hazards in the Event of Interception.

Dengan diikutinya prosedur ICAO oleh semua pihak yang terkait (pengintercept dan yang diintercept), maka interception yang pernah terjadi selama ini di ruang udara seluruh negara di dunia, telah berjalan dengan lancar dan selamat sesuai standar internasional.



----- Selesai -----

Sumber: ICAO, AVH News, Bundeswehr, Swiss International Air Lines, Wikipedia English Version dan MSN dengan narasi sepenuhnya dari [Dunia Menyapa Negeri](#)